

EDISI TAHUN  
**2023**



**BUKU**  
**PEDOMAN UMUM**  
**PENULISAN TESIS**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER / DOKTER SPESIALIS**

Diterbitkan oleh  
**Fakultas Kedokteran Universitas Riau**

*Dilarang memperbanyak, mencetak, dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apa pun tanpa seizin penerbit*

**BUKU PEDOMAN UMUM PENULISAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER / DOKTER SPESIALIS**



**Edisi Tahun 2023**

**Copyright® 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Riau**

**Diterbitkan oleh**

**Fakultas Kedokteran Universitas Riau**

Dilarang memperbanyak, mencetak, dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini  
dengan cara dan dalam bentuk apa pun tanpa seizin penerbit

**VISI DAN MISI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU**

---

**VISI**

Menjadi Fakultas Riset yang Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi Kedokteran dan Kesehatan di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035

**MISI**

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Unggul Dalam Bidang Sains dan Teknologi Kedokteran dan Kesehatan.
2. Melaksanakan Tata Kelola Fakultas Kedokteran yang Bermartabat.
3. Mengembangkan Potensi Keunggulan Mahasiswa S2/ PPDS Kedokteran dan Kesehatan.
4. Mengembangkan Pusat Informasi yang Andal dan Menerapkan Inovasi di Bidang Kedokteran dan Kesehatan bagi Kepentingan Masyarakat.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS RIAU  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Diponegoro Nomor 1, Pekanbaru, Riau, Indonesia Kode Pos 28133  
Telp. : +62(0761) 839264, Whatsapp : +628117066001, Instagram : [fkunri\\_official](#)  
Laman : [www.fk.unri.ac.id](http://www.fk.unri.ac.id) Surat Elektronik : [fk.universitasriau@gmail.com](mailto:fk.universitasriau@gmail.com)

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU**  
**Nomor : 5561/UN19.5.1.1.8/KPT/2022**

**TENTANG**  
**PENETAPAN BUKU PEDOMAN UMUM PENULIS TESIS**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU**

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kegiatan yang berlangsung pada Fakultas Kedokteran Universitas Riau, dirasa perlu untuk Penetapan Buku Pedoman Umum Penulis Tesis.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau tentang Penetapan Buku Pedoman Umum Penulis Tesis.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335);
  2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1547);
  5. Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No:73644/MPK.A/KP.06.02/2022, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau;
  6. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 5 tahun 2017 tentang Implementasi Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau;
  7. Keputusan Rektor Nomor 3938/UN19/KP/2021, tentang pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau;
  8. Peraturan Dekan Nomor 160 a/UN19.5.1.1.8/U/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Riau;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS RIAU  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Diponegoro Nomor 1, Pekanbaru, Riau, Indonesia Kode Pos 28133  
Telp. : +62(0761) 839264, Whatsapp : +628117066001, Instagram : [fkunri\\_official](#)  
Laman : [www.fk.unri.ac.id](http://www.fk.unri.ac.id) Surat Elektronik : [fk.universitasriau@gmail.com](mailto:fk.universitasriau@gmail.com)

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU TENTANG PENETAPAN BUKU PEDOMAN UMUM PENULIS TESIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU.

KESATU : Menetapkan Buku Pedoman Umum Penulis Tesis Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Pekanbaru  
pada tanggal 06 MAR 2023  
DEKAN,

**ARFIANTI**

NIP 197206222000122002

Tembusan:

Yth. Rektor Universitas Riau

## LEMBAR PENGESAHAN

Pejabat yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	dr.Arifianti, M.Biomed, M.Sc, Ph.D
NIP	:	197206222000122002
Jabatan	:	Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, maka dengan ini kami menyatakan: Buku Pedoman Umum Penulisan Tesis Program Studi Magister/ Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun 2023.

Penyusun:

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. dr. Elmi, Sp.A	Koordinator Prodi S2 Ilmu Biomedis
2.	Dr. dr. Riki Sukiandra, Sp.S	Kepala Bagian Klinik
3.	dr. Darmawi, M.Biomed, Ph.D	Anggota
4.	Nabilla Sonia Sahara, S.Si, M.Biomed	Sekretariat
5.	Nur Fadila, S.ST	Sekretariat

Demikian surat pernyataan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Januari 2023

Dekan,

dr.Arifianti, M.Biomed, M.Sc, Ph.D

NIP 19720622200122002

**Penyusun**

Dr. dr. Elmi, Sp.A

Dr. dr. Riki Sukiandra, Sp.S

dr. Darmawi, M.Biomed, Ph.D

Nabilla Sonia Sahara, S.Si, M.Biomed

Nur Fadila, S.ST

**Kontributor**

Prof. Dr. dr. Dedi Afandi, DFM, SpFM, Subsp. EM(K), MM, MARS

dr. Arfianti, M.Biomed, M.Sc, Ph.D

Dr. dr. M. Yulis Hamidy, M.Kes, M.Pd.Ked

Dr. dr. Ismawati, M.Biomed

Dr. dr. Maya Savira, M.Kes

dr. Febriani, Sp.OG, Subsp. K.Fm



## KATA PENGANTAR

---

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, maka selesai juga penyusunan Buku Pedoman Umum Penulisan Tesis Program Studi Magister/ Dokter Spesialis FK UNRI. Buku ini banyak diadopsi dari Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana UNRI dengan beberapa penyesuaian. Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman pelaksanaan penulisan penelitian tesis pada Prodi S2 dan PPDS di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan pada buku ini dan perlu dilakukan evaluasi bagi penyempurnaannya, untuk itu diharapkan saran dan kritik bagi penyempurnaan buku ini selanjutnya.

Terima kasih kepada para kontributor, sejawat, dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga penulisan penelitian tesis pada Prodi S2 dan PPDS dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Januari 2023

Penyusun



## DAFTAR ISI

---

VISI DAN MISI	2
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
KETENTUAN UMUM	7
PROSEDUR PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING	12
PENYUSUNAN RANCANGAN USULAN PENELITIAN (RUP) DAN SEMINAR USULAN PENELITIAN	14
PELAKSANAAN PENELITIAN	17
SEMINAR TESIS	18
SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN	22
TATA CARA PENULISAN TESIS	39
LAMPIRAN	42

### A. TESIS

1. Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang disusun dengan cara dan bentuk serta sistematika penulisan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Prodi S2 dan PPDS Fakultas Kedokteran Universitas Riau, berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh mahasiswa S2/ PPDS Program Pascasarjana dalam pengawasan komisi pembimbing agar lebih terarah, terukur dan teruji dalam bingkai kaedah keilmiahan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister atau spesialis.
2. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi (Permenristekdikti No. 20 Tahun 2018).
3. Tesis memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Topik tesis berfokus pada kajian aktual yang tercakup dalam salah satu disiplin ilmu sesuai dengan Program Studi yang ditempuh oleh mahasiswa S2/ PPDS bersangkutan, (2) Menggunakan teori-teori secara kritis untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, (3) Berisi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
4. Tesis berisi hasil penelitian di laboratorium, rumah sakit, lapangan, atau gabungannya, dan didukung oleh informasi yang dapat dipercaya dari buku ilmiah, majalah ilmiah atau kumpulan naskah ilmiah.
5. Kegiatan pembuatan Tesis mencakup penulisan dan ujian usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan dan seminar Tesis.
6. Bidang pokok Tesis adalah ilmu kedokteran dan kesehatan.
7. Kerangka Tesis (*outline*) adalah tulisan yang memuat garis-garis besar Tesis yang diuraikan menurut sistematika.
8. Topik usulan judul dan pembimbing Tesis disetujui oleh Koordinator Program Studi (KPS) dan diketahui Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau (FK UNRI).
9. Judul Tesis ditentukan oleh mahasiswa S2/ PPDS bersama pembimbing, dibuat dengan singkat namun dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan.
10. Tesis ditulis secara sistematis, logis dan rasional, dan tidak menonjolkan perasaan subjektif.

11. Tesis merupakan milik FK UNRI dan disimpan di Perpustakaan FK UNRI dan Perpustakaan UNRI.
12. Tesis yang akan dipublikasikan di luar FK UNRI harus disetujui oleh pembimbing dan diketahui oleh KPS S2 dan PPDS; pembimbing bertindak sebagai penulis pendamping koresponding dan penulis Tesis sebagai penulis pertama; atau sesuai kesepakatan antara pembimbing dan penulis Tesis dengan mengisi atau menyertakan persetujuan tertulis.
13. Tim pengelola tesis adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ditunjuk dengan surat keputusan dekan untuk bertugas mengelola pelaksanaan seluruh kegiatan tesis mahasiswa S2/ PPDS.
14. Tesis harus dapat diselesaikan dalam waktu dua semester. Kegiatan penyusunan Tesis ini dimasukkan ke dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Selama penyusunan Tesis tidak diberi nilai. Apabila penyusunan Tesis tersebut belum selesai dalam waktu dua semester, maka mahasiswa S2/ PPDS diberi kesempatan lagi untuk menyelesaikan Tesis sebanyak-banyaknya satu semester dengan penerbitan SK komisi pembimbing baru dan ketentuan batas masa studi seorang mahasiswa S2/ PPDS tetap diperhatikan. Apabila dalam masa pembimbingan Tesis terdapat permasalahan, mahasiswa S2/ PPDS dapat mengkonsultasikan permasalahan tersebut kepada KPS untuk ditindaklanjuti.
15. Apabila dalam masa dua semester penyusunan Tesis belum diselesaikan disebabkan sesuatu dan lain hal, maka KPS S2 dan PPDS FK UNRI mengusulkan kepada Tim Pengelola Tesis untuk melakukan evaluasi pembimbingan tesis dan memberikan rekomendasi kepada KPS meliputi perpanjangan waktu penyusunan tesis, penggantian pembimbing atau penggantian topik riset Tesis dengan menempuh prosedur yang sama. Dalam hal ini dapat terjadi penggantian pembimbing atau judul Tesis perlu memperhatikan masa studi mahasiswa S2/ PPDS yang bersangkutan.

## **B. PEMBIMBING**

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi sebagai Ketua dan/atau Anggota komisi pembimbing adalah sebagai berikut:

1. **Ketua Komisi Pembimbing** dipilih dari dosen homebase Program Studi dan/atau Dosen Universitas Riau yang masih aktif dan bersertifikasi serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Khusus (NIDN/NIDK) berpendidikan **Doktor/ Sp2** dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya **Lektor**, mempunyai kewenangan ilmiah dalam ilmu yang bersangkutan, diutamakan berada dalam kualifikasi rumpun ilmu relevan sesuai dengan topik penelitian mahasiswa S2/ PPDS.

2. **Anggota Komisi Pembimbing** diutamakan dari dosen homebase Program Studi dan/atau Dosen tetap Universitas Riau yang masih aktif dan bersertifikasi serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional/Khusus (NIDN/NIDK) bergelar **DOKTOR/ Sp2** dengan jabatan akademik diutamakan **Lektor Kepala** dan sekurang-kurangnya **Asisten Ahli** atau bergelar **MAGISTER/ Sp1** dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya **Lektor Kepala** serta berada dalam kualifikasi rumpun ilmu relevan atau memiliki kewenangan ilmiah sesuai dengan topik penelitian mahasiswa S2/ PPDS.
3. Dalam keadaan khusus, apabila dosen homebase program studi telah memenuhi ambang batas jumlah bimbingan dan/atau tidak terdapat dosen homebase memenuhi persyaratan pada butir 1 (satu) diatas, maka berdasarkan pertimbangan keahliannya/kepakarannya, jabatan akademik ketua komisi pembimbing dapat setingkat lebih rendah dari jabatan akademik yang dipersyaratkan (**dilampiri surat pernyataan dari KPS**);
4. Bila dalam keadaan dimana tidak terdapat dosen homebase program studi yang memiliki kewenangan ilmiah bagi topik penelitian mahasiswa S2/ PPDS sebagaimana tertuang pada butir 2 (dua) diatas, maka anggota komisi pembimbing dapat berasal dari luar program studinya dalam lingkungan Universitas Riau, dan/atau dari Perguruan Tinggi Negeri lain di luar Universitas Riau. Diutamakan **Doktor** dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya **Lektor Kepala** dan memenuhi persyaratan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Riau (**dilampiri pernyataan dari KPS**).
5. Bila ingin memilih pembimbing dari homebase lain, maka harus mengajukan ke Dekan FK UNRI.
6. Untuk menjaga mutu bimbingan seorang dosen pembimbing, maka jumlah mahasiswa S2/ PPDS S2/ PPDS yang dibimbing baik sebagai ketua dan/atau anggota komisi pembimbing **paling banyak 6 (enam) mahasiswa S2/ PPDS S2/ PPDS** yang sedang berlangsung pada setiap semester. **Penambahan jumlah bimbingan hanya dapat dilakukan setelah ada mahasiswa S2/ PPDS S2/ PPDS bimbingan yang lulus.**
7. Komisi Pembimbing bertugas membantu mahasiswa S2/ PPDS S2/ PPDS menyusun rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis.
8. Perubahan susunan komisi pembimbing, sebaiknya mendapat persetujuan dari komisi pembimbing sebelumnya, yang dikarenakan sesuatu hal, sehingga tidak dapat melanjutkan proses bimbingannya terhadap mahasiswa S2/ PPDS S2/ PPDS dan perubahan ini juga harus mendapat persetujuan dari KPS serta Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI dengan diterbitkan SK Pembimbing baru.
9. KPS meminta laporan kemajuan penulisan tesis kepada komisi pembimbing paling lambat 3



(tiga) bulan setelah penetapan komisi pembimbing oleh Direktur dan setiap bulannya kemajuan penulisan wajib dilaporkan, sebagai bahan evaluasi keberlanjutan studi mahasiswa S2/ PPDS S2/ PPDS, terutama mahasiswa S2/ PPDS penerimaan beasiswa (dikti). Hasil kemajuan penulisan tesis mahasiswa S2/ PPDS secara periodik dilaporkan oleh KPS kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI.

10. Komisi pembimbing yang telah memasuki masa pensiun atau guru besar emeritus tidak diberikan tugas sebagai ketua komisi pembimbing. Tetapi diperbolehkan sebagai anggota komisi pembimbing. Apabila ketua komisi pembimbing pensiun sebelum meluluskan mahasiswa S2/ PPDS, maka yang bersangkutan berubah status menjadi anggota komisi pembimbing dan digantikan oleh salah seorang dosen tetap Program Studi yang memiliki keahlian yang relevan dengan topik penelitian mahasiswa S2/ PPDS dan dibuatkan surat keputusan penetapan yang bersangkutan sebagai ketua komisi pembimbing oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau berdasarkan usulan KPS atau Dekan FK UNRI.
11. **Apabila terjadi perselisihan atau kesalahpahaman antara pembimbing, penguji dan/atau mahasiswa S2/ PPDS, maka permasalahan tersebut diselesaikan secara musyawarah dan mufakat internal Program Studi dan/atau Program Pascasarjana Universitas Riau dan tidak melibatkan pihak luar Universitas Riau.**

### **C. MAHASISWA S2/ PPDS**

1. Mahasiswa S2/ PPDS berhak memperoleh bimbingan dalam penulisan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis.
2. Mahasiswa S2/ PPDS yang mendaftar untuk membuat tesis harus telah lulus minimal 20 SKS dan telah lulus mata kuliah Metodologi Riset dan Biostatistika.
3. Mahasiswa S2/ PPDS berhak mendapatkan dan wajib mengikuti koreksi dan saran pembimbing atas konsep usulan penelitian atau konsep tesis.
4. Mahasiswa S2/ PPDS wajib mengikuti Seminar Usulan Penelitian atau Seminar Tesis mahasiswa S2/ PPDS S2 minimal masing-masing dua kali sebelum diizinkan menjalani Seminar Usulan Penelitian atau Seminar Tesis.

#### **D. TIM PENGUJI**

1. Tim penguji tesis sebanyak 5 (lima) orang terdiri atas: **KPS** sebagai ketua seminar, dengan 2 (dua) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji. Seminar tesis dapat dimulai jika telah dihadiri minimal 4 (empat) orang. Jika KPS berhalangan hadir, dapat dilegasikan ke Ketua Komisi Pembimbing,
2. Penguji adalah dosen dengan gelar minimal **Doktor/Sp2**, dengan jabatan akademik minimal **Lektor** diutamakan **Lektor Kepala**, atau bergelar minimal **Magister/Sp1** dengan jabatan akademik minimal **Lektor Kepala** dan jika tidak terdapat dosen Universitas Riau yang memenuhi ketentuan tersebut, maka penguji dapat berasal dari Perguruan Tinggi Negeri lain di luar Universitas Riau bergelar **Doktor** dengan jabatan akademik **Lektor Kepala**.
3. Tim penguji seminar usulan penelitian dan ujian tesis ditetapkan oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI, sedangkan undangan seminar diterbitkan oleh KPS masing-masing.
4. Surat keputusan (SK), undangan seminar dan naskah usulan penelitian mahasiswa S2/ PPDS (Usulan Penelitian) diserahkan oleh Program Studi kepada Tim Penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan seminar.

## PROSEDUR PENETAPAN KOMISI PEMBIMBING

Adapun prosedur yang harus ditaati oleh mahasiswa S2/ PPDS dalam penetapan komisi pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa S2/ PPDS mengajukan permohonan kepada KPS untuk diteruskan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI guna mendapatkan pengantar penyusunan tesis dengan melampirkan: (1) Bukti telah menyelesaikan 20 SKS (KHS), (2) Bukti lunas SPP semester berjalan dan (3) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa S2/ PPDS (KTM) yang masih berlaku.
2. Dengan surat pengantar penyusunan tesis ini, mahasiswa S2/ PPDS menghadap KPS untuk: (1) menyatakan kesiapannya menyusun tesis, (2) menyampaikan rencana jadwal kegiatan penelitian dan (3) menyiapkan naskah Rancangan Usulan Penelitian (RUP).
3. Mengajukan permohonan persetujuan komisi pembimbing dengan membawa surat permohonan kesediaan sebagai ketua komisi pembimbing dan/atau anggota. Mahasiswa S2/ PPDS menghadap para calon pembimbingnya untuk memperoleh kesediaan sebagai calon pembimbing, yang dinyatakan dengan menandatangani Surat pernyataan kesediaan komisi pembimbing dan rencana judul tesis.
4. Setelah memperoleh pernyataan kesediaan dari para calon pembimbing, KPS mengajukan usulan susunan komisi pembimbing dan rencana judul tesis kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI untuk ditetapkan dalam satu surat keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI.
5. Berdasarkan usulan KPS, maka Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI menetapkan susunan komisi pembimbing yang dinyatakan dalam surat keputusan komisi pembimbing tesis.
6. Komisi pembimbing bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi semua tahapan kegiatan penelitian, sehingga tersusunnya tesis, sesuai dengan sistematika penulisan dan format penyusunan Tesis yang telah ditetapkan oleh Prodi S2. Sesuai dengan proses tahapan penyusunan tesis, maka tugas komisi pembimbing dapat dirinci sebagai berikut:
  - a. Mengarahkan mahasiswa S2/ PPDS dalam penetapan pokok-pokok penelitian, membimbing mahasiswa S2/ PPDS dalam penyusunan Rancangan Usulan Penelitian (RUP), memberikan arahan, petunjuk dan saran dalam penyempurnaan usulan penelitian menjadi penelitian hingga tersusunnya tesis.
  - b. Bertindak selaku penguji pada waktu seminar usulan penelitian dan ujian tesis mahasiswa S2/ PPDS.

- c. Membimbing dan mengawasi tahapan pelaksanaan penelitian, mulai penetapan judul, seminar-seminar hingga sempurnanya naskah tesis yang disusun oleh mahasiswa S2/ PPDS.
- d. Bertanggung jawab terhadap keilmiahan tesis yang disusun mahasiswa S2/ PPDS sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.



## **PENYUSUNAN RANCANGAN USULAN PENELITIAN (RUP) DAN SEMINAR USULAN PENELITIAN**

---

1. Dalam menyiapkan usulan penelitian ada 5 (lima) persoalan pokok yang harus dipahami oleh peneliti, yakni: (1) latar belakang pengetahuan tentang topik yang diteliti, (2) persoalan tentang maksud dan tujuan serta kegunaan penelitian, (3) persoalan tentang data yang diperlukan, (4) persoalan tentang penentuan sampel (teknik sampling) dan (5) persoalan tentang teknik analisis data. Adapun standar prosedur yang harus diikuti adalah sebagai berikut :
  - a. Naskah Rancangan Usulan Penelitian (RUP) untuk tesis disusun oleh mahasiswa S2/PPDS dengan arahan, petunjuk dan bimbingan serta konsultasi dengan komisi pembimbing.
  - b. Format usulan penelitian sekurang-kurangnya memuat: Latar belakang penelitian; Masalah penelitian; Tinjauan pustaka/Kerangka Teori; Metode penelitian; Daftar pustaka.
  - c. Setiap usulan penelitian yang telah disetujui oleh komisi pembimbing harus dipresentasikan dalam seminar usulan penelitian.
2. Seminar usulan penelitian merupakan forum presentasi usulan penelitian bagi mahasiswa S2/PPDS sebagai tahap awal dalam proses penyusunan tesis dengan bobot kredit 1 sks yang diselenggarakan oleh program studi yang bersangkutan untuk memperoleh masukan, saran dan langkah-langkah keilmiah dalam rangka penyempurnaan dan penetapan usulan penelitian menjadi rencana penelitian.
3. Seminar usulan penelitian dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal 4 orang tim penguji dan wajib dihadiri oleh ketua komisi pembimbing.
4. Seminar Usulan Penelitian mahasiswa S2/PPDS dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah mahasiswa S2/PPDS memperoleh surat keputusan penetapan komisi pembimbing dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI. Jika sampai batas 6 (enam) bulan Usulan Penelitian penelitian belum diseminarkan, maka penetapan komisi pembimbing perlu dievaluasi kembali/diganti dengan komisi pembimbing baru oleh tim pengelola tesis.
5. Prosedur Seminar Usulan Penelitian sebagai berikut:
  - (1) Mahasiswa S2/PPDS mengajukan permohonan kepada KPS untuk didaftarkan sebagai peserta seminar usulan penelitian setelah mendapat persetujuan dari Komisi Pembimbing, dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    - a. Terdaftar sebagai mahasiswa S2/PPDS semester berjalan, yang dibuktikan dengan bukti lunas pembayaran biaya pendidikan (SPP) semester berjalan dan kartu tanda mahasiswa S2/PPDS (KTM) yang masih berlaku.

- b. Melampirkan lembar persetujuan melaksanakan seminar usulan penelitian dari Komisi Pembimbing
  - c. Melampirkan surat keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau Dekan FK UNRI tentang susunan Komisi Pembimbing;
  - d. Melampirkan naskah Rancangan Usulan Penelitian (RUP) yang disetujui oleh komisi pembimbing sesuai dengan format dan sistematika penulisan yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI.
  - e. Telah mengikuti seminar minimal 4 kali, dengan menyerahkan fotokopi kartu seminar.
  - f. Uji kemiripan manuskrip usulan penelitian maksimal 25%.
- (2) KPS mengajukan usulan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI dengan melampirkan 1 (satu) eksemplar naskah rancangan usulan penelitian mahasiswa S2/ PPDS bersangkutan paling lambat 14 (empat belas hari) kerja sebelum tanggal pelaksanaan seminar.
- (3) Tim penguji seminar usulan penelitian sebanyak 5 (lima) orang terdiri atas: Koordinator Prodi sebagai ketua seminar, Ketua komisi Pembimbing dan Anggota komisi pembimbing serta 2 (dua) orang penguji lainnya.
- (4) Tim penguji seminar usulan penelitian ditetapkan oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI, sedangkan undangan seminar diterbitkan oleh koordinator Prodi S2 dan PPDS FK UNRI.
- (5) Surat keputusan (SK), undangan seminar dan naskah usulan penelitian mahasiswa S2/ PPDS (Usulan Penelitian penelitian) diserahkan oleh Program Studi kepada Tim Penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan seminar.
- (6) Seminar usulan penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu **60 - 90 menit**.
- (7) Penilaian presentasi mahasiswa S2/ PPDS dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Nilai ditetapkan atas dasar mutu naskah usulan penelitian, penguasaan materi dan cara presentasi.
  - b. Kategori penilaian seminar usulan penelitian yang sama dengan ujian seminar tesis dan nilai ditulis pada lembar penilaian seminar usulan penelitian dan selanjutnya nilai hasil seminar dituangkan dalam berita acara seminar usulan penelitian dan ditandatangani oleh Ketua

Seminar.

- c. Hasil seminar yaitu rencana penelitian untuk penyusunan tesis merupakan hasil penyempurnaan usulan penelitian dengan mempertimbangkan saran perbaikan yang disampaikan oleh tim penguji seminar setelah disetujui oleh komisi pembimbing.
- (8) Laporan seminar usulan penelitian yang dilengkapi dengan berita acara seminar usulan penelitian disampaikan oleh Program Studi kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau paling lambat 1 (satu) minggu setelah seminar dilaksanakan dan ditembuskan ke Dekan FK UNRI sebagai evaluasi jaminan mutu akademik.

## PELAKSANAAN PENELITIAN

---

Penelitian untuk penyusunan tesis dilaksanakan oleh mahasiswa S2/ PPDS sesuai dengan rencana penelitian dengan arahan komisi pembimbing, dengan prosedur sebagai berikut :

### 1. Konsultasi dengan pembimbing

Mahasiswa S2/ PPDS wajib berkonsultasi dengan para pembimbing secara intensif dan berkesinambungan minimal 4 (empat) kali tiap semester. Pemantau proses konsultasi dilakukan oleh KPS dengan pengisian kartu konsultasi, dan KPS berkewajiban berkoordinasi dengan komisi pembimbing guna percepatan penyelesaian studi mahasiswa S2/ PPDS.

### 2. Laporan kemajuan penelitian

Kemajuan proses pelaksanaan penelitian harus dilaporkan oleh mahasiswa S2/ PPDS dan komisi pembimbing untuk setiap enam bulan kepada KPS melalui lembar laporan kemajuan penelitian untuk penyusunan tesis, guna bahan evaluasi jaminan mutu akademik.

### 3. Jangka waktu pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian mulai dari proses seminar usulan penelitian sampai ujian seminar tesis diberikan waktu maksimum 2 (dua) semester.



1. Seminar tesis adalah forum presentasi tesis yang diselenggarakan oleh program studi bagi mahasiswa S2/ PPDS yang telah merampungkan penelitiannya tersusun secara baik sesuai dengan format dan sistematika penulisan tesis yang ditetapkan Dekan FK UNRI.
2. Persiapan dan pelaksanaan seminar tesis diatur dengan prosedur dan tata cara yang sama dengan seminar usulan penelitian dengan tambahan bahwa setelah menetapkan persetujuan penyelenggaraan seminar, KPS segera mengajukan usulan tentang penetapan penguji seminar tesis kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI sebanyak 5 (lima) orang tim penguji termasuk komisi pembimbing.
3. Permohonan seminar tesis diajukan oleh mahasiswa S2/ PPDS kepada KPS dengan melampirkan seluruh persyaratan yang telah ditetapkan. Selanjutnya KPS akan mengusulkan kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI tentang jadwal serta penetapan tim penguji seminar tesis. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa S2/ PPDS sebagai berikut:
  - a. Terdaftar sebagai mahasiswa S2/ PPDS di Program Pascasarjana Universitas Riau pada semester berjalan yang dibuktikan pembayaran biaya pendidikan (SPP).
  - b. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa S2/ PPDS (KTM) yang masih berlaku.
  - c. Naskah hasil penelitian telah disetujui oleh komisi pembimbing
  - d. Telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan pilihan dengan nilai C maksimum 10%. Tidak memiliki nilai D dan E;
  - e. Telah mengikuti seminar tesis minimal 2 kali, dengan melampirkan fotokopi kartu seminar tesis.
  - f. Telah menjalani seminar usulan penelitian, dibuktikan dengan surat penetapan penguji yang diterbitkan oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau dan berita acara seminar usulan penelitian.
  - g. Menyerahkan fotokopi sertifikat TOEFL dengan skor  $\geq 475$  dan memperlihatkan sertifikat asli.
  - h. Menyerahkan fotokopi sertifikat TPA dengan skor  $\geq 400$  dan memperlihatkan sertifikat asli.
  - i. Melampirkan transkrip nilai sementara yang diterbitkan oleh Program Studi.
  - j. Melampirkan surat keputusan tim penguji seminar usulan penelitian dan/atau Seminar Tesis serta berita acara seminar.

- k. Menyerahkan bukti publikasi karya ilmiah minimal pernyataan diterima (*accepted*) dari penerbit bahwa jurnal mahasiswa S2/ PPDS bersangkutan akan diterbitkan pada nomor, volume dan tanggal terbit. Publikasi karya ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi dikti (sinta 2) dan/atau jurnal internasional; Mahasiswa S2/ PPDS yang bersangkutan sebagai penulis pertama dan salah satu atau kedua komisi pembimbing sebagai penulis koresponding. Mahasiswa S2/ PPDS wajib mencantumkan afiliasi pertama yaitu: **Program Studi Magister Ilmu Biomedis, Fakultas Kedokteran Universitas Riau** atau **Master Program in Biomedical Sciences, Faculty of Medicine, Universitas Riau (untuk mahasiswa S2); Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Riau** atau **Specialist Medical Education Program, Faculty of Medicine, Universitas Riau (untuk mahasiswa PPDS).**
- l. Uji kemiripan manuskrip usulan penelitian maksimal 25%.
- m. Telah mengikuti minimal satu kali seminar nasional yang dibuktikan dengan sertifikat sebagai pemakalah artikel ilmiah yang merupakan bagian tesis atau bukan, dalam kurun waktu masa studi aktif mahasiswa S2/ PPDS yang bersangkutan.
- n. Telah menyelesaikan seluruh tanggung jawab administrasi di lingkungan UNRI (bebas pustaka, bebas pinjaman peralatan) maupun di luar UNRI melalui fasilitas UNRI (surat pernyataan).
4. Berdasarkan usulan KPS, maka Direktur menetapkan tim penguji seminar tesis yang dinyatakan dalam keputusan tim penguji seminar tesis dan undangan diterbitkan oleh KPS.
5. Seminar tesis dilaksanakan dalam rentang waktu **90 - 120 menit.**
6. Penilaian terhadap tesis mahasiswa S2/ PPDS dan presentasi pada saat seminar dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Nilai ditetapkan atas dasar mutu naskah; penguasaan Metodologi, hasil penelitian, penulisan, penguasaan materi dan cara presentasi.
- b. Kategori penilaian Seminar Tesis sama dengan ujian tesis dan nilai ditulis pada lembar penilaian seminar tesis dan selanjutnya nilai hasil seminar dituangkan dalam berita acara Seminar Tesis dan ditandatangani oleh ketua seminar.
- c. Nilai hasil ujian tesis didasarkan pada penilaian, meliputi; presentasi, tingkat penguasaan materi dan keaslian serta sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan terapannya.
- d. Nilai yang diberikan oleh tim penguji dalam bentuk angka 0 – 100 yang dikonversi dalam nilai huruf.
- e. Penilaian dilaksanakan secara komprehensif atas materi ujian yaitu isi tesis dan ilmu-ilmu

pendukungnya.

- f. Setiap penguji memberikan nilai komprehensif atas jawaban mahasiswa S2/ PPDS terhadap pertanyaan semua penguji.
- g. Nilai akhir ujian seminar tesis adalah nilai rata-rata dari semua nilai penguji.
- h. Nilai ujian tesis dinyatakan dengan angka yang dikonversikan ke nilai huruf dengan pedoman sebagai berikut:

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	

- 7. Setelah mahasiswa S2/ PPDS mengikuti pelaksanaan ujian seminar tesis, maka mahasiswa S2/ PPDS akan memperoleh keputusan tim penguji, melalui prosedur sebagai berikut:
  - a. Hasil Ujian diumumkan oleh ketua panitia ujian tesis atas nama Direktur, pada akhir ujian seminar tesis.
  - b. Catatan perbaikan beserta batas waktu penyempurnaan naskah tesis disampaikan pada saat pemberitahuan hasil keputusan tim penguji setelah ujian seminar tesis. Batas waktu perbaikan tesis maksimum 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal ujian tesis.
  - c. Bagi mahasiswa S2/ PPDS yang tidak lulus ujian tesis, diberikan kesempatan menempuh ujian tesis ulang 1 (satu) kali dalam semester yang sama, jika tidak lulus dalam ujian ulang ini masih diberikan kesempatan untuk menempuh ujian ulang ke-2 (dua) pada semester berikutnya selama dalam batas masa studi. Apabila tidak lulus pada ujian ulangan ke-2 (dua), maka mahasiswa S2/ PPDS tersebut dinyatakan gagal.
- 8. Laporan pelaksanaan ujian seminar tesis yang dibuat oleh panitia ujian dan dilaporkan oleh KPS kepada Direktur dengan dilampiri berita acara ujian seminar tesis, paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan ujian seminar tesis sebagai evaluasi terhadap jaminan mutu akademis.
- 9. Penyerahan tesis

Naskah tesis hasil ujian seminar, untuk mendapat pengesahan dari Direktur Program Pasca sarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI, maka mahasiswa S2/ PPDS harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

  - a. Tesis diperbaiki oleh mahasiswa S2/ PPDS sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji pada saat ujian seminar tesis, disusun sesuai dengan sistematika penulisan yang ditetapkan Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI. Sebelum ditandatangani oleh

Komisi Pembimbing dan Tim penguji sebaiknya naskah tesis dikonsultasikan dengan tim pengelola tesis untuk menyamakan persepsi terhadap format yang telah ditetapkan.

- b. Selanjutnya naskah tesis ditandatangani oleh komisi pembimbing, Tim penguji dan selanjutnya disahkan oleh KPS.
- c. Naskah tesis yang telah dicetak/dijilid Lux (*hard cover*) warna biru diserahkan ke sekretariat Program Pascasarjana Universitas Riau atau sekretariat Fakultas Kedokteran Universitas Riau untuk disahkan oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI.
- d. Tesis yang sudah cetak /dijilid rapi dan disahkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan/terkait, maka naskah tesis 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Program Pascasarjana Universitas Riau atau Dekan FK UNRI beserta Softfile (CD/DVD).
- e. Untuk mendapatkan surat bukti penyerahan tesis dari perpustakaan Universitas Riau, maka Softfile (CD/DVD) diserahkan ke Perpustakaan Universitas Riau beserta naskah tesis yang telah dicetak.
- f. Bukti penyerahan tesis ke Perpustakaan Universitas Riau merupakan salah satu syarat yudisium dan penerbitan ijazah.



## SISTEMATIKA PENULISAN USULAN PENELITIAN

---

Pada saat penulisan usulan penelitian (Usulan Penelitian penelitian), urutan penempatan susunan penulisan sangat diperlukan untuk diketahui secara seksama oleh seorang penulis. Perlu diketahui bagi mahasiswa S2/ PPDS yang akan mengajukan usulan penelitian, bahwa usulan penelitian tidak pakai bab, tetapi setiap komponen utama disusun urutannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka Usulan Penelitian tesis adalah sebagai berikut :

### **1. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah (Perumusan Masalah)
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Hipotesis

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Tinjauan Teoritis
- 2.2. Kerangka Teori
- 2.3. Kerangka Konsep

### **3. METODE PENELITIAN**

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel (untuk penelitian survei)
  - 3.4.1. Populasi
  - 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Operasionalisasi Variabel
- 3.7. Teknik Analisis Data
- 3.8. Agenda Kegiatan Penelitian

## **4. DAFTAR PUSTAKA**

### **Lampiran (jika perlu)**

Adapun sistematika penulisan Usulan Penelitian tesis adalah sebagai berikut:

#### **A. KULIT**

1. Kulit naskah usulan penelitian dan naskah tesis berwarna biru (depan belakang).
2. Pada kulit luar dan dalam mencantumkan judul, nama mahasiswa S2/ PPDS, NIM, nama fakultas dan universitas, nama kota, tahun penulisan serta logo/lambang Universitas Riau pada bagian tengah atas.

#### **B. ATURAN PENULISAN**

1. Naskah ditulis dengan warna hitam yang dapat dibaca dengan jelas pada kertas putih berukuran A4 (210 mm x 297 mm) masing-masing 70 gsm (gram square meter) untuk usulan penelitian dan 80 gsm untuk tesis. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran 12 dan spasi 2. Spasi untuk abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, judul gambar dan tabel, isi tabel dan daftar pustaka adalah 1 spasi.
2. Daerah pengetikan adalah 4 cm dari pinggir kiri, dan masing-masing 3 cm dari pinggir atas, kanan, dan bawah kertas. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
3. Nomor halaman diketik dengan aturan sebagai berikut:
  - a. Penomoran awal tesis dimulai dari halaman judul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst).
  - b. Halaman judul dalam, halaman persetujuan pembimbing dan halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman pernyataan persetujuan publikasi tugas akhir untuk kepentingan akademis tidak diketik tetapi diperhitungkan sebagai halaman i, ii,iii dan iv.
  - c. Nomor halaman awal setiap bab diketik pada bagian tengah bawah dengan jarak 2 cm dari pinggir bawah kertas, sedangkan halaman berikutnya nomor halaman diletakkan di sebelah atas kanan dan angka terakhir nomor halaman tersebut lurus dengan margin kanan teks. Nomor halaman dibuat dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, dst).
4. Penomoran bab dibuat dengan menggunakan angka Romawi kapital di bagian tengah atas (misalnya BAB I), sub-bab menggunakan angka Arab diketik pada margin sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2, 2.3, dst). Judul bab, sub-bab dan level berikutnya tidak menggunakan tanda titik dan tidak digarisbawahi.
5. Penulisan Tabel
  - 5.1 Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) yang ditempatkan di atas tabel.
  - 5.2 Tabel ditulis dengan angka Arab berdasarkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya berdasarkan nomor urut di dalam bab yang bersangkutan.

- 5.3 Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik.
  - 5.4 Jarak antara teks sebelum tabel dengan sesudah tabel 3 spasi.
  - 5.5 Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya dan dituliskan Lanjutan Tabel..... pada tepi kiri, 3 spasi dari garis horizontal teratas tabel.
  - 5.6 Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 1 spasi di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan (Heading) dan detesis tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi dituliskan dalam bentuk singkatan atau lambang: No., %, dan f. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis akan digunakan jika dipandang lebih mempermudah pembacaan tabel, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.
  - 5.7 Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumber kepercayaannya.
  - 5.8 Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan 2 spasi dibawah tabel. Contoh tabel lihat lampiran.
6. Penulisan gambar
    - 6.1 Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sket, diagram, bagan, dan gambar-gambar lainnya.
    - 6.2 Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan cara penulisan judul tabel.
    - 6.3 Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa disertai penjelasan tekstual.
    - 6.4 Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
    - 6.5 Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar. Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata gambar di atas atau di bawah.
    - 6.6 Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel. Contoh gambar lihat lampiran.
  7. Pengetikan abstrak
    - 7.1 Abstrak dibuat dalam 2 bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).
    - 7.2 Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik
    - 7.3 Nama penulis diketik dengan cara 2 spasi dari kata

abstrak. Abstrak ditulis dengan struktur atau metode IMRAD

- 7.4 Jarak spasi dalam penulisan abstrak adalah 1 spasi.
- 7.5 Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama adalah 4 spasi.
- 7.6 Jarak antar alinea yang satu dengan yang lain adalah 1,5 spasi.
- 7.7 Alinea baru diketik menjorok ke dalam 5 ketukan.
- 7.8 Judul dan seluruh teks abstrak dalam bahasa Inggris diketik dengan huruf miring.
- 7.9 Teks abstrak berisi uraian singkat tentang latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh dan kesimpulan. Contoh abstrak lihat lampiran
- 7.10 Teks abstrak maksimal 250 kata.
- 7.11 Penulisan kata kunci pada abstrak di bawah teks abstrak dengan jarak 2 spasi dan berkisar 3-5 buah.
8. Alinea tidak boleh dimulai pada baris terakhir suatu halaman, sedangkan baris terakhir suatu alinea tidak boleh terletak sendirian pada halaman berikutnya.
9. Setiap singkatan yang tidak lazim harus diuraikan kepanjangannya pada saat pertama kali muncul di dalam teks utama.
10. Kata-kata bahasa asing yang tidak memiliki padanan Bahasa Indonesia dituliskan dengan cetak miring (misalnya *in vivo*, *A. lumbricoides*).
11. Tesis ditulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan mempedomani 'Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan' dan 'Pedoman Umum Pembentukan Istilah' yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1993). Singkatan dan akronim yang digunakan harus terdapat di dalam kamus besar tersebut.

### **C. DAFTAR PUSTAKA**

Dalam daftar pustaka berisi semua rujukan yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah baik yang dikutip langsung maupun tidak langsung. Untuk penulisan rujukan tersebut diikuti dengan tatacara yang telah disusun. Perlu diketahui untuk penelitian ilmiah (khususnya untuk ilmu-ilmu sosial, sumber literatur yang dipakai paling lama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena perkembangan ilmu sosial sangat cepat dan mengalami perubahan, maka dengan literatur terbaru akan dapat memberikan gambaran perkembangan ilmu.

Dalam rangka penulisan karya ilmiah juga diharapkan sumber literatur diutamakan literatur primer, antara lain; laporan penelitian, jurnal yang terkait dengan penelitian, makalah dari seminar-seminar yang dilakukan oleh suatu institusi atau lembaga profesi, prosiding dari hasil pertemuan ilmiah, artikel, internet, dan ilmiah populer.

Sebagai bahan referensi penulisan tesis, maka setiap penulis harus memasukkan minimal

15 (lima belas) jurnal ilmiah nasional terutama terakreditasi dikti maupun jurnal internasional terindeks atau jurnal internasional bereputasi dan minimal 5 (lima) diantaranya merupakan jurnal asing.

Daftar pustaka mengikuti sistem Harvard dengan memuat daftar pustaka yang diacu dalam penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

#### **a. Aturan penulisan sumber kutipan di dalam teks**

1. Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan.
2. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun dan halaman sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip. (Pencantuman halaman setelah tahun dipisahkan oleh tanda titik dua).
3. Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan "dan" (tidak menggunakan simbol "&"; serta tidak menggunakan kata penghubung "and" walaupun literturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
4. Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti et al., kemudian tahun dan halaman sumber kutipan. (Catatan: et al. dalam bahasa Latin adalah singkatan dari et alia atau et alii, dalam bahasa Inggris berarti and others, dan dalam bahasa Indonesia berarti dan kawan-kawan).
5. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka]
6. Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.

#### **b. Cara penulisan sumber kutipan**

1. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:
  - Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Asyik (2006) menyatakan bahwa.....; jika disertai dengan halaman: Asyik (2006: 289) menyatakan bahwa.....; Menurut Asyik (2006: 289) .....
  - Satu sumber kutipan dengan dua penulis: Cooper dan Schlinder (2003: 24) .....
  - Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: Guan et al. (2009: 32) .....
2. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau awal teks:
  - Satu sumber kutipan dengan satu penulis: ..... (Asyik, 2006); jika disertai dengan halaman: ..... (Asyik, 2006: 289).

- Satu sumber kutipan dengan dua penulis: ..... (Cooper dan Schlinder, 2003: 24).
  - Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: ..... (Guan et al., 2009: 32).
3. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama: John (2006, 2007); jika tahun publikasi sama: Sumiyana (2007a, 2007b).
  4. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda: (Yermack, 1997; Aboody dan Kasznik, 2000; Guan et al., 2000).
  5. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu: Badan Pusat Statistik (2006); Ikatan Akuntan Indonesia (2011); Financial Accounting Standard Board (1984).
  6. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.....; Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010.....; Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.....
  7. Kutipan berasal dari sumber kedua: Scott (2000) dalam Asyik (2009: 23).....; Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2008: 21).....; Andayani (2002) seperti dikutip Herlina (2009: 16).... [Catatan: daftar pustaka hanya mencantumkan referensi yang merupakan sumber kedua].

### **c. Aturan penulisan daftar pustaka**

1. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
2. Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
3. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor.
4. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
5. Jika penulis lebih dari dua orang, nama penulis pertama ditulis seperti aturan “d”, dilanjutkan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya sebagai berikut: nama depan dan nama tengah (disingkat) dilanjutkan nama belakang. [Untuk penulis kedua dan seterusnya, penulisan nama depan/tengah (singkatan) dan nama belakang tidak perlu dibalik seperti penulis pertama].
6. Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan et al. sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya (berbeda dengan penulisan sumber kutipan seperti dijelaskan pada aturan 2.1 huruf e)
7. Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan kata penghubung “and”

walaupun literturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).

8. Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/ pustaka yang menjadi referensi. Untuk lebih jelasnya, lihat contoh.

#### **d. Cara Penulisan Daftar Pustaka**

##### **1. Buku Teks**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul buku (cetak miring), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Merna T. dan F. F. Al-Thani. 2008. *Corporate Risk Management*. 2nd ed. John Welly and Sons Ltd. England.

Wiley, J. 2006. *Contemporary Financial Management*. 3rd ed. Mc. GrowHill. Los Angeles.

Yaya, R., A.E. Martawireja, dan A. Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

##### **2. Buku Teks Terjemahan**

Aturan penulisan: nama belakang penulis asli, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul buku asli (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit, nama penerjemah, tahun, judul buku (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Baudrillard, J. 1970. *La Société de Consommation*. Nottingham Trent University. Clifton Lane, Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Turner. 1998. *The Consumer Society: Myths and Structures*. Sage Publication Inc. Thousand Oaks. London.

Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

### **3. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi**

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, judul buku (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. 2013. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.

Komisi Pemberantasan Korupsi. 2009. Laporan Tahunan 2009: Perjuangan Melawan Korupsi Tak Pernah Berhenti. KPK. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara RI. 2012. Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2011. LAN. Jakarta.

### **4. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)**

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, judul peraturan/UU yang dirujuk (cetak miring), nomor atau seri peraturan/UU, edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). 2004. Financial Instruments: Disclosures and Presentation. International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement. Statement of Financial Accounting Concept No. 7. FASB. Norwalk.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.



## **5. Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)**

Aturan penulisan: nomor dan tahun peraturan/UU, judul peraturan/UU yang dirujuk (cetak miring), tanggal pengesahan/penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/penerbitan.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009) Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

International Accounting Standard No. 32 (2004) Financial Instruments: Disclosures and Presentation. International Accounting Standard Board. United Kingdom. London.

Statement of Financial Accounting Concept No. 7 (2000) Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement. Financial Accounting Standard Board. Norwalk.

## **6. Artikel dalam Jurnal**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal (cetak miring), volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung), nomor halaman artikel dalam jurnal.

Contoh:

Riduwan, A. 2010. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 14(2): 121-141.

Riduwan, A., I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritis-Posmodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7(1): 38-60.

Veronica, S. dan Y. S. Bachtiar. 2005. The Role of Governance in Preventing Misstated Financial Statement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 159-173.

## **7. Artikel Seminar/Simposium (dalam Prosiding)**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, nama prosiding (cetak miring), nomor dan volume prosiding (jika

ada), tanggal seminar/simposium, penerbit prosiding (jika ada, cetak miring), nomor halaman artikel dalam prosiding.

Contoh:

Dewi, A. R. 2003. Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya. Universitas Airlangga: 119- 159.

Fidiana, I. Triyuwono, dan A. Riduwan. 2012. Zakah Perspectives as a Symbol of Individual and Social Piety: Developing Review of the Meadian Symbolic Interactionism. Global Conference on Business and Finance Proceedings 7(1). January 3-6. The Institute of Business and Finance Research: 721-742

## **8. Artikel Seminar/Simposium (cetak lepas)**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, nama seminar/simposium (cetak miring), tanggal seminar/simposium, nomor halaman artikel.

Contoh:

Kalana, I., S. Ngumar, dan I.B. Riharjo. 2012. Independensi Auditor Berbasis Kultur dan Filsafat Herbert Blumer. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin. 20-23 September: 1-25.

Riduwan, A. 2012. Realitas dalam Cermin Retak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntan (Studi Hermeneutika-Kritis). Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin. 20-23 September: 1-22.

## **9. Artikel dalam Buku Antologi dengan Editor**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku (cetak miring), nama editor buku, penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Azra, A. 2005. Pluralisme Islam Dalam Perspektif Historis. Dalam Nilai-Nilai Pluralisme Islam: Bingkai Gagasan Yang Berserak. Editor M. Sururin. Cetakan 1. Penerbit Nuansa. Bandung.

Barth, M.E. 2004. Fair Values and Financial Statement Volatility. Dalam The Market Dicine Across Countries and Industries. Editor C. Borio, W.C. Hunter, G.G. Kaufman, dan K. Tsatsaronis. MIT Press. Cambridge.

## 10. Skripsi/Tesis/Disertasi

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul skripsi/tesis/disertasi, skripsi/tesis/disertasi (cetak miring), nama program studi dan/atau perguruan tinggi, kota tempat perguruan tinggi.

Contoh:

Natsir, M. 2008. Studi Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga, Jalur Nilai Tukar, dan Jalur Ekspektasi Inflasi Periode 1990:2-2007:1. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.

Samsi, N. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan kepatuhan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. Tesis. Program S2 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Verdanasari, E. F. 2012. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Williams, J.W. 2002. Playing the Corporate Shell Game: The Forensic Accounting and Investigation Industry, Law, and the Management of Organizational Appearance. Dissertation. Graduate Programme in Sociology. York University. Toronto. Ontario.

## 11. Artikel dari Internet

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, alamat e-mail (cetak miring), tanggal dan jam unduh.

Contoh:

Himman, L.M. 2002. A Moral Change: Business Ethics After Enron. San Diego University Publication. <http://ethics.sandiego.edu/LMH/oped/Enron/index.asp>. 27 Januari 2008 (15:23).

Yahya, H. 2005. Realitas dan Pancaindra Anda. <http://www.pesanharunyahya.com> dan [info@harunyahya.com](mailto:info@harunyahya.com). 27 Januari 2008 (14:35).

## 12. Makalah Pidato Ilmiah dan semacamnya

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, sifat/tujuan makalah (cetak miring), nama kegiatan, tanggal kegiatan, kota tempat kegiatan.

Contoh:

Raka, G. 2003. Menggarisbawahi Peran Idealisme, Karakter dan Komunitas dalam Transformasi Institusi. Makalah Orasi Ilmiah. Sidang Terbuka Senat Peringatan

Dies Natalis ke-44 Institut Teknologi Bandung. 2 Maret. Bandung.

Takwim, B. 2005. *Habitus: Perlengkapan dan Kerangka Panduan Gaya Hidup*. Makalah Diskusi Panel. Extension Course Resistensi Gaya Hidup. Forum Studi Kebudayaan Institut Teknologi Bandung. 20 Mei. Bandung.

### **13. Artikel dari Majalah atau Surat Kabar**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul artikel (cetak miring), nama majalah/surat kabar, tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh:

Mangunwijaya, Y.B. 1992. *Pendidikan Manusia Merdeka*. *Harian Kompas*. 11 Agustus. Halaman 15. Jakarta.

### **14. Berita dari Majalah atau Surat Kabar**

Aturan penulisan: nama majalah/surat kabar, tahun, judul berita (cetak miring), nomor dan/atau volume (jika ada), tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh:

*Koran Tempo*. 2002. *Belajar dari Skandal Enron*. 5 Februari. Halaman 21. Jakarta *Majalah Tempo*. 2002. *Jatuhnya Enron*. No. XXXVIII. 23 Januari. Halaman 18. Jakarta

Dalam penulisan tesis secara umum formatnya terdiri dari tiga bagian yakni (1) bagian pembuka tulisan, (2) bagian tubuh tulisan dan (3) bagian akhir tulisan. Untuk lebih jelas dilihat pada uraian berikut ini.

### 1. Bagian Pembuka Tulisan

Bagian pembuka terdiri atas:

- a. Halaman Sampul bagian luar
- b. Halaman judul bagian dalam
- c. Lembaran Pengesahan Komisi Pembimbing
- d. Lembaran Pengesahan Tim Penguji
- e. Lembaran Pernyataan Orisinal
- f. Kata Pengantar
- g. Daftar Isi
- h. Daftar Tabel (jika ada)
- i. Daftar Gambar (jika ada)
- j. Daftar rumus (jika ada)
- k. Daftar Lampiran (jika ada)
- l. Abstrak
- m. Ringkasan (Summary)

Nomor halaman dalam bagian pembuka dinyatakan dalam “i, ii, iii dan seterusnya.”. Nomor halaman itu dicantumkan pada halaman tersebut dan dinyatakan dalam Daftar Isi. Daftar tabel diperlukan jika terdapat 5 (lima) atau lebih tabel, demikian pula untuk gambar dan lampiran perlu pula dibuatkan daftar jika terdapat 5 (lima) atau lebih gambar dan lampiran dalam karya tulis tersebut.

### A. Halaman Sampul

Warna sampul tesis adalah biru. Pada sampul dicetak logo Universitas Riau pada bagian atas judul karya ilmiah, ditulis kata-kata Tesis, nama lengkap penulis tanpa nomor induk mahasiswa S2/PPDS, Program Studi, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Pekanbaru, dan tahun lulus. Sampul dibuat dari kertas yang keras (hard cover) dan diberi cetakan pada punggungnya.

Judul karya tulis harus menarik, positif, singkat, spesifik dan cukup jelas untuk menggambarkan penelitian atau kegiatan yang dikerjakan. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan) yang mengandung beberapa kata kunci untuk memudahkan

pencarian pustaka.

### **B. Halaman Judul**

Merupakan halaman pertama diberi halaman “i” tetapi tidak perlu dicantumkan pada halaman tersebut, sama halnya dengan pada halaman sampul dan abstrak, nama penulis harus lengkap dan jangan sekali-kali disingkat. Kalimat-kalimat yang ditulis pada halaman judul harus simetris, dengan kata lain harus diletakkan di tengah-tengah daerah pengetikan.

### **C. Halaman Pengesahan**

Halaman ini memuat judul, nama mahasiswa S2/ PPDS, nomor mahasiswa S2/ PPDS, program pendidikan, nama program studi, nama dan tandatangan komisi pembimbing, nama dan tandatangan KPS. Halaman pengesahan ditempatkan setelah halaman judul.

### **D. Kata Pengantar**

Kata pengantar dapat memuat informasi kapan dan lama penelitian dilakukan, lokasi dan sumber dana penelitian bila biaya bukan berasal dari dana sendiri. Pada masa sekarang ini seringkali melibatkan pihak lain. Nyatakan terima kasih atas bantuan teknis dan saran yang anda terima yaitu kepada orang atau pihak memberikan kontribusi ilmiah secara langsung terhadap karya tulis. Hindari ungkapan yang berlebihan seperti “Tanpa bantuan dan perhatian yang terus menerus dari Bapak xxx, tidak mungkin penelitian ini dapat diselesaikan”. Selain itu, persantunan ini perlu diungkapkan dengan serius, wajar dengan tutur kata beradab, dalam gaya bahasa yang dijaga lugas, tanpa memuji- muji siapapun dan tidak terkesan berlebihan. Panjang kata pengantar sebaiknya tidak lebih dari 1 (satu) halaman.

### **E. Daftar Isi**

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat daftar tabel, daftar gambar, judul bab serta subbab, daftar pustaka, dan lampiran. Judul daftar isi diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan ditengah-tengah. Kata “halaman” untuk menunjukkan nomor halaman setiap bab atau subbab diketik di pinggir halaman kanan yang berakhir pada batas pinggir kanan, dua spasi di bawah kata “Daftar Isi”. Susunan daftar isi menyusul dua spasi di bawahnya. Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka pengetikan diteruskan pada halaman berikutnya. Pengetikan antar bab 2 (dua) spasi, sedangkan antar subbab 1 (satu) spasi. Judul setiap bab diketik dengan huruf kapital dan judul subbab hanya huruf pertama saja yang diketik dengan huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung.

## **F. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran**

Daftar tabel dan daftar gambar tidak selalu diperlukan, kecuali bila lebih dari 5 (lima) tabel dan 5 (lima) gambar dipakai dalam menyusun karya tulis. Daftar gambar dan daftar tabel diketik pada halaman tersendiri dengan format seperti daftar isi. Kata “halaman” diketik di sebelah kanan, berakhir pada batas pinggir kanan. Nomor tabel atau nomor gambar menggunakan angka. Nomor diketik tepat pada permulaan batas pinggir kiri, dua spasi di bawah “Daftar Tabel” atau “Daftar Gambar”. Judul tabel atau gambar dalam daftar tersebut harus sama dengan judul tabel atau judul gambar dalam teks. Contoh daftar tabel, contoh daftar gambar, dan contoh daftar lampiran.

## **G. Abstrak**

Abstrak memuat uraian singkat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan metode IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion). teks abstrak terdiri maksimal 250 kata dengan jarak 1 spasi. Judul dan seluruh teks abstrak dalam bahasa Inggris diketik dengan huruf miring.

## **H. Ringkasan (Summary)**

Isi ringkasan adalah memuat ulasan singkat dan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, hipotesis (jika ada), metode yang digunakan, hasil penelitian dan pembahasan, dan saran. Setiap tesis wajib mempunyai ringkasan yang berfungsi sebagai kesatuan informasi yang utuh bagi pembaca tentang karya ilmiah akademik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ringkasan ditulis 1 (satu) spasi, maksimum 2 (dua) halaman atau 1.000 kata dan di tempatkan sebelum halaman Bab I.

## **2. Bagian Tubuh Tulisan**

Bagian tubuh penulisan tesis pada dasarnya harus memuat Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran. Komposisi bab disesuaikan dengan kebiasaan masing- masing Program Studi, dan untuk keseragaman sebaiknya menyesuaikan dengan format yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau, kecuali Program Studi yang menggunakan program khusus/spesifik program studinya. Namun untuk bagian tertentu wajib menyesuaikan dengan format yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana Universitas Riau.

Uraian bagian-bagian tubuh tulisan, sebagai berikut :

### **Bab 1. Pendahuluan**

Pendahuluan memuat suatu gambaran yang jelas dan latar belakang masalah, perumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat.

## **Bab 2. Tinjauan Pustaka**

Bagian ini memuat tinjauan teoritis yang mendukung kerangka dari penelitian. berasal dari buku, jurnal, hasil penelitian dan lain sebagainya. dengan ketentuan T-5 tahun dari waktu penulisan tesis.

## **Bab 3. Metode Penelitian**

Bagian ini memuat secara rinci dan sedapat mungkin secara kronologis penjelasan tentang cara penelitian dilakukan. Uraian ini meliputi:

- a. Bahan atau materi penelitian. Di sini harus dinyatakan spesifikasi bahan selengkap-lengkapannya. Untuk penelitian laboratorium harus disebutkan asal, cara penyiapan, sifat fisis dan susunan kimia bahan yang dipakai.
- b. Alat yang digunakan. Untuk melaksanakan penelitian, alat yang digunakan perlu diuraikan dengan jelas dan jika diperlukan dapat disertai foto atau gambar. Detail alat dan bahan dapat dilampirkan pada halaman lampiran tesis.
- c. Waktu dan tempat. Untuk penelitian lapangan harus disebutkan tempat dan kondisi wilayah serta waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Desain percobaan. Bagian ini memuat uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk prosedur pengambilan dan pengumpulan data serta cara atau model analisisnya.

Mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang mengakibatkan munculnya berbagai bidang ilmu dengan metode pendekatan yang beraneka ragam, maka hal-hal yang dikemukakan di atas dalam bidang-bidang tertentu tidak selalu dapat diterapkan.

## **Bab 4. Hasil Penelitian**

Bagian ini memuat hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat disertai tabel, grafik, foto atau bentuk lain. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

## **Bab 5. Pembahasan**

Bagian ini memuat pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.



## **Bab 6. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran dinyatakan terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil pengujian hipotesis. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

### **3. Bagian Akhir Tulisan**

Bagian akhir penulisan tesis memuat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

#### **Daftar Pustaka**

Cara penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan format yang dianjurkan. Dalam penulisan daftar pustaka baris kedua dan seterusnya ketikan harus dimasukkan ke dalam satu “Tab” (5 huruf) menjorok ke dalam tulisan.

Sebagai bahan referensi penulisan tesis, maka setiap penulis harus memasukkan minimal 15 (lima belas) jurnal ilmiah nasional terutama terakreditasi dikti maupun jurnal internasional terindeks atau jurnal internasional bereputasi dan minimal 5 (lima) diantaranya merupakan jurnal internasional.

#### **Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian tubuh penulisan tesis.

#### **Riwayat Hidup**

Riwayat hidup penulis dituliskan tentang uraian identitas pribadi, tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua dan riwayat singkat pendidikan, riwayat studi di Program Studi Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, publikasi, presentasi ilmiah dan pengalaman kerja (bila ada dengan menyebutkan jabatan yang pernah dipangkunya).

### A. Bahan dan Ukuran

#### Naskah

Naskah tesis dibuat di atas **kertas HVS** berukuran **A4 80 gram, berwarna** putih, ditulis tidak bolak-balik dengan menggunakan tinta hitam.

#### Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (hard cover). Warna sampul tesis magister adalah biru dongker dan font berwarna emas. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas dorslah warna kuning dengan *watermark* lambang unri, yang warnanya disesuaikan dengan warna sampul.

### B. Pengetikan dan Jenis Huruf

Untuk keseragaman dalam penulisan tesis pada Program Pascasarjana Universitas Riau, maka pengetikan dan jenis huruf diatur sebagai berikut:

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas.
- b. Jenis huruf yang digunakan untuk penulisan tesis adalah “**Time New Roman**”, dengan ukuran standar **font 12**. Untuk tulisan didalam tabel dapat digunakan font 10. Tinta yang digunakan berwarna hitam
- c. Huruf miring untuk tujuan tertentu, sebagaimana yang diatur dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

### C. Bilangan dan satuan

- a. Lambang bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat.
- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik di belakangnya. Jika belum ada singkatan resmi, maka satuan ditulis secara lengkap.  
Misalnya: 5 m, 10 kg, 1 jam 20 menit.
- c. Satuan dalam desimal dituliskan menggunakan koma (,).

### D. Jarak baris/Spasi

- a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 (dua) spasi.
- b. Jarak antara petunjuk bab (BAB 1) dengan tajuk bab (Pendahuluan) adalah 2 (dua) spasi.
- c. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab dengan tajuk anak bab adalah 4 (empat) spasi.

- d. Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi, dan alinea teks diketik menjorok ke dalam 5 (lima) huruf atau 5 (lima) ketukan dari margin kiri.
- e. Jarak antara akhir baris teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah 3 (tiga) spasi.
- f. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya adalah 3 (tiga) spasi.
- g. Alinea baru diketik menjorok ke dalam lima ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah dua spasi.
- h. Penunjuk bab dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.

### **E. Batas margin / Lay-out kertas**

Lay-out kertas adalah sebagai berikut:

- pinggir atas : 3,0 cm dari tepi kertas**
- pinggir kiri : 4,0 cm dari tepi kertas**
- pinggir bawah : 3,0 cm dari pinggir kertas**
- pinggir kanan : 3,0 cm dari pinggir kertas**

Apabila menggunakan program lain, lay-out pengetikannya harus disesuaikan agar memenuhi ketentuan di atas.

### **F. Alinea, paragraf dan permulaan kalimat**

- a. Paragraf adalah kumpulan kalimat yang membentangkan satu kesatuan pokok pikiran atau mengandung satu tema dan kesatuan susunan.
- b. Alinea baru mengawali sebuah paragraf dan dimulai dengan indentasi (masuk) 5 (lima) ketukan dari margin kiri.
- c. Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja.

### **G. Tajuk**

- a. Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital ditempatkan di tengah dan tidak diberi garis bawah.
- b. Tajuk yang dimaksud adalah:

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL (jika ada)**

**DAFTAR GAMBAR (jika ada)**

**DAFTAR RUMUS (jika ada)**

**DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)**

**ABSTRAK**

**RINGKASAN (SUMMARY)**

**BAB 1. PENDAHULUAN**

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

**BAB 3. METODE PENELITIAN**

**BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

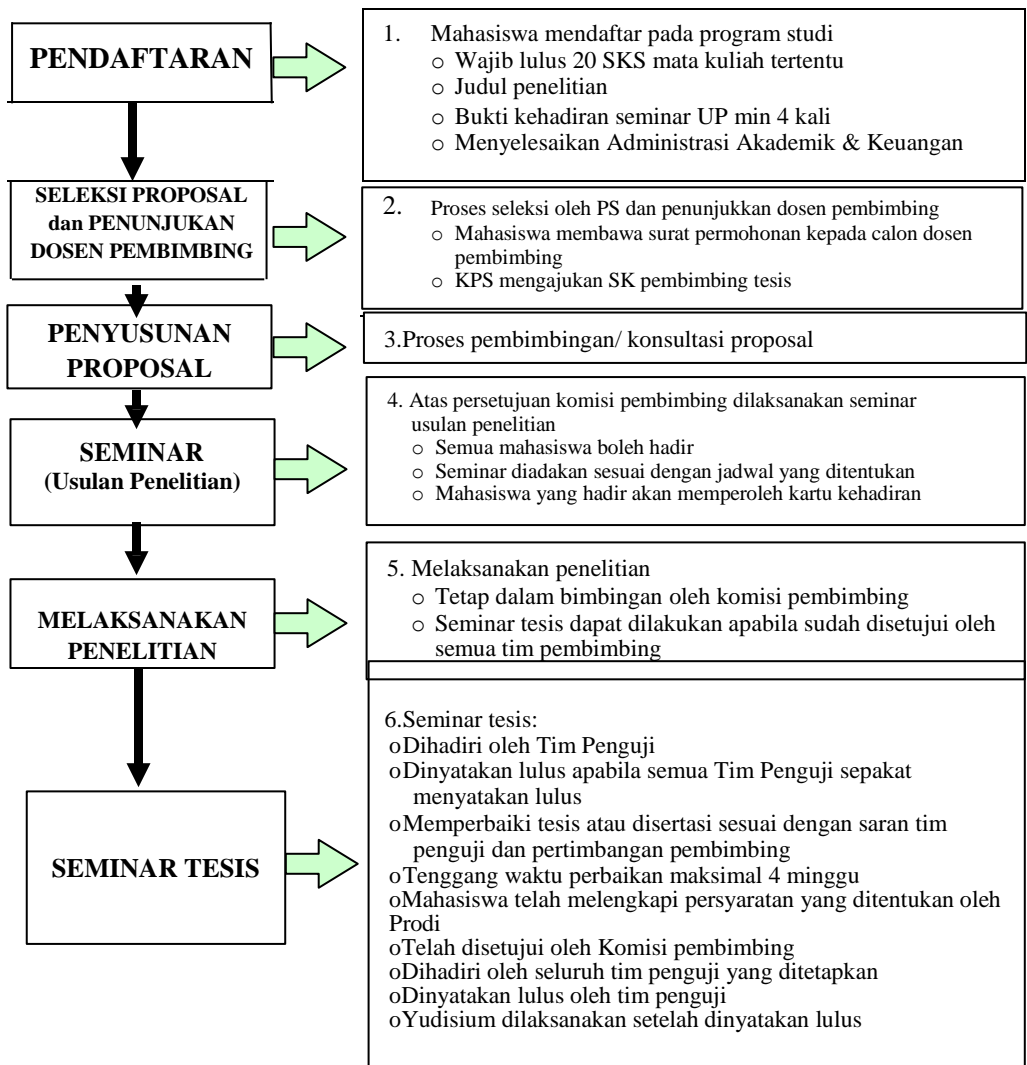
**DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP (jika ada)**

**Lampiran (jika ada)**



## Lampiran 1. Prosedur Penyusunan Tesis dan Seminar Tesis



**SURAT PENGANTAR PENYUSUNAN TESIS**

Nomor : ...../UN19.5.1.2/...../.....

Deengan surat ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : .....  
N I M : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....

Telah memenuhi persyaratan untuk menyusun tesis sesuai dengan Prosedur Penyusunan Tesis Program Magister/PPDS, mulai Semester ..... Tahun Akademik 20...../20.....

Demikian surat pengantar ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi

---

NIP

Catatan :

- 1 Lembar untuk mahasiswa
- 2 Lembar untuk Komisi Pembimbing
- 1 Lembar untuk arsip

Lampiran 3.

**KOP FAKULTAS**

-----  
Nomor : .....  
Lampiran : satu lembar  
Perihal : Permohonan Kesiediaan sebagai Ketua/  
Anggota Komisi Pembimbing

Yth. ....  
.....  
Pekanbaru

Dengan hormat, setelah mendengar keinginan dan minat mahasiswa serta telah terpenuhinya persyaratan untuk menyusun tesis, maka dengan ini dimohon kesediaan Saudara untuk bertindak sebagai ketua/anggota komisi pembimbing mahasiswa tersebut namanya dibawah :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Rencana Judul Tesis : .....  
: .....

Susunan komisi pembimbing, sebagai berikut :

Ketua : .....  
Anggota : .....

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi,

.....  
NIP



Lampiran 4.

**KOP FAKULTAS**

---

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI  
KOMISI PEMBIMBING MAHASISWA DAN  
RENCANA JUDUL TESIS**

Yang bertandatangan dibawah ini, dengan ini menyatakan bersedia untuk bertindak sebagai Ketua/Anggota komisi pembimbing mahasiswa :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Rencana Judul Tesis : .....  
: .....

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....

Ketua,

Anggota,

.....

.....

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,

.....  
NIP

Lampiran 5.

**TANPA KOP**

-----  
Perihal : Permohonan Penetapan Komisi Pembimbing

Yth. Koordinator Program Studi

.....  
Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Rencana Judul Tesis : .....  
.....

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan komisi pembimbing.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
2. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
3. Fotocopi surat pengantar penyusunan tesis
4. Surat asli pernyataan kesediaan sebagai ketua/anggota komisi pembimbing mahasiswa.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....  
Yang bermohon ,

.....  
NIM

Mengetahui,  
Penasehat Akademis

.....  
NIP

Lampiran 6.

**KOP FAKULTAS**

-----  
Nomor : .....  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Usulan Komisi Pembimbing dan  
Rencana Judul Tesis Mahasiswa

Yth. Direktur Program Pascasarjana (magister)/ Dekan FK (PPDS)  
Universitas Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, setelah mendengar keinginan dan minat mahasiswa serta telah terpenuhinya persyaratan untuk menyusun tesis, serta kesanggupan staf pengajar bersangkutan, bersama ini kami mengusulkan komisi pembimbing mahasiswa namanya tersebut dibawah :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Rencana Judul Tesis : .....  
: .....

Susunan komisi pembimbing, sebagai berikut :

Ketua : .....  
Anggota : .....

Demikian disampaikan, mohon diterbitkan surat keputusan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi,

.....  
NIP

Lampiran 7.

**TANPA KOP**

Perihal : Permohonan Seminar Usulan Penelitian

Yth. Koordinator Program Studi

.....  
Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
IPK : .....  
Rencana Judul Tesis : .....

Susunan komisi pembimbing:

Ketua : .....  
Anggota : .....

Dengan ini mengajukan permohonan untuk diselenggarakan seminar usulan penelitian:

Pada Hari, Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Tempat : .....

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
2. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
3. Fotocopi SK Komisi Pembimbing dari PPs/Dekan FK UNRI;
4. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
5. Fotocopi buku akademik mahasiswa mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....  
Yang bermohon ,

.....  
NIM

Menyetujui, Komisi  
Pembimbing,

Ketua,

Anggota,

.....

Lampiran 8.

### KOP FAKULTAS

Nomor : .....  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Permohonan Penetapan Dosen Penguji  
Seminar Usulan Penelitian Mahasiswa

Yth. Direktur Program Pascasarjana (Magister)/ Dekan FK (PPDS)  
Universitas Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan untuk seminar usulan penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Rencana Judul Tesis : .....

Dengan ini, kami mengusulkan jadwal seminar usulan penelitian mahasiswa tersebut:

Pada Hari, Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Tempat : .....

Dengan susunan Tim penguji sebagai berikut :

1.Ketua Pembimbing (Penguji I) : .....  
2.Anggota Pembimbing (Penguji II) : .....  
3.Penguji III : .....  
4.Penguji IV : .....

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. Surat permohonan mahasiswa;
2. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
3. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
4. Fotocopi SK Komisi Pembimbing terbitan PPs/Dekan FK UNRI;
6. Proposal Penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
7. Fotocopi buku akademik mahasiswa mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi.

Untuk itu, dimohonkan kepada Bapak agar dapat menerbitkan surat keputusan sebagaimana mestinya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi,

.....  
NIP

Lampiran 9.

**KOP FAKULTAS**

-----  
Nomor : .....  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Undangan Seminar Usulan Penelitian  
Yth. ....  
.....  
Pekanbaru, .....

1 spasi

2 spasi

1 spasi

2 spasi

1 spasi

Dengan hormat, bersama ini kami mengundang Saudara untuk hadir dan bertindak sebagai penjuji seminar usulan penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Rencana Judul Tesis : .....  
Dengan jadwal sebagai berikut:  
Pada Hari, Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Tempat : .....

1 spasi

Demikian disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

1.5 spasi

1 spasi

Pekanbaru, .....

Koordinator Program Studi,

3 spasi

NIP

Tembusan :  
1. Arsip

Lampiran 10.

### KOP FAKULTAS

## PENILAIAN SEMINAR USULAN PENELITIAN

3 spasi

Berdasarkan hasil seminar usulan penelitian, yang telah dilaksanakan:

Pada Hari, Tanggal  
Pukul  
Tempat

: .....  
: .....  
: .....

1 spasi

Maka mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Program Studi  
Kekhususan  
Judul Tesis

: .....  
: .....  
: .....  
: .....  
: .....

1 spasi

Diberikan penilaian

: (1) Naskah Usulan Penelitian .....  
(2) Penguasaan materi .....  
(3) Cara Presentasi .....  
Nilai rata-rata .....  
Nilai Mutu (.....)

1 spasi

Demikian penilaian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....

Penilai/Penguji,

.....  
NIP.

3 spasi

#### Pedoman Penilaian :

1 spasi

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 11.

## KOP FAKULTAS

---

### BERITA ACARA SEMINAR USULAN PENELITIAN

Nomor : .....

Pada hari ini : .....  
Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Bertempat di : .....

Telah dilaksanakan seminar usulan penelitian mahasiswa:

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Judul Tesis : .....

Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B-/C+/C (LULUS/TIDAK LULUS)

No	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1			
2			
3			
4			
5			

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....

Ketua Seminar,

.....  
NIP.

#### Pedoman Penilaian :

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	



Lampiran 12.

**KOP FAKULTAS**

-----  
Nomor : .....  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Laporan Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian

Yth. Direktur Program Pascasarjana (Magister)/ Dekan FK (PPDS)  
Universitas Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan seminar usulan penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Rencana Judul Tesis : .....

Yang telah dilaksanakan :  
Pada Hari, Tanggal : .....  
Waktu : .....  
Tempat : .....

Bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS\*)  
Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/B-/C+/C\*).

Selanjutnya bersama ini kami lampirkan berita acara dan daftar hadir tim penguji.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi,

.....  
NIP.

Catatan : \*) coret yang tidak perlu

**KOP FAKULTAS**

**LAPORAN KEMAJUAN  
PENELITIAN UNTUK TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
 Nomor Induk Mahasiswa : .....  
 Program Studi : .....  
 Kekhususan : .....  
 Judul Tesis : .....

Susunan komisi pembimbing:

Ketua : .....  
 Anggota : .....

Tahapan Kemajuan Penelitian :

No	Jenis Kemajuan	Belum	Sedang	Sudah
1	Seminar usulan penelitian			
2	Pelaksanaan penelitian :			
	a.Persiapan			
	b.Pengumpulan data			
	c.Pengolahan data			
	d. Penulisan laporan hasil penelitian			
3	Seminar laporan hasil penelitian			
4	Penulisan naskah tesis			
5	Penyerahan tesis ke Prodi			
6	Penyerahan tesis ke PPs/Fakultas			
7	Penyerahan tesis ke Pustaka UNRI			

8. Kendala-kendala : .....  
 .....

Pekanbaru, .....

Mengetahui,

Ketua Komisi Pembimbing

Mahasiswa bersangkutan,

.....  
 NIP

.....  
 NIM.

Lampiran 14.

**TANPA KOP**

-----  
Perihal : Permohonan Seminar Tesis

Yth. Koordinator Program Studi

.....  
Pekanbaru

Dengan hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : .....

Nomor Induk Mahasiswa : .....

Program Studi : .....

Kekhususan : .....

IPK : .....

Judul Tesis : .....

Susunan komisi pembimbing:

Ketua : .....

Anggota : .....

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
2. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
3. Fotocopi SK dan Berita Acara seminar usulan penelitian;
4. Draft tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
5. Fotocopi buku akademik mahasiswa mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi.
6. Fotocopi kartu konsultasi dan laporan kemajuan penelitian

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....

Yang bermohon ,

.....  
NIM

Menyetujui, Komisi  
Pembimbing,

Ketua,

Anggota,

.....

.....

Lampiran 15.

## KOP FAKULTAS

Nomor : .....  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Permohonan Penetapan Tim Penguji  
Seminar Tesis Penelitian Mahasiswa

Yth. Direktur Program Pascasarjana (Magister)/ Dekan FK (PPDS)  
Universitas Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan untuk seminar hasil penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Judul Tesis : .....

Dengan ini, kami mengusulkan jadwal seminar hasil penelitian tersebut:

Pada Hari, Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Tempat : .....

Dengan susunan Tim penguji sebagai berikut :

1. Ketua Pembimbing (Penguji I) : .....  
2. Anggota Pembimbing (Penguji II) : .....  
3. Penguji III : .....  
4. Penguji IV : .....  
5. Penguji V : .....

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. Surat permohonan mahasiswa
2. Fotocopi bukti lunas SPP semester berjalan;
3. Fotocopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
4. Fotocopi SK dan Berita Acara seminar usulan penelitian;
5. Draft Tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
6. Fotocopi buku akademik mahasiswa mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Program Studi.

Untuk itu, dimohonkan kepada Bapak agar dapat menerbitkan surat keputusan sebagaimana mestinya.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi,

.....  
NIP

Lampiran 16.

**KOP FAKULTAS**

-----  
Nomor : .....  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Undangan Seminar Tesis

Yth. Sdr. ....  
.....  
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami mengundang Saudara untuk hadir dan bertindak sebagai penguji seminar hasil penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Judul Tesis : .....

Dengan jadwal sebagai berikut :

Pada Hari, Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Tempat : .....

Demikian disampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi,

.....  
NIP

Tembusan :  
1. Arsip

**KOP FAKULTAS**

**PENILAIAN SEMINAR TESIS**

Berdasarkan hasil Seminar Hasil Penelitian, yang telah dilaksanakan:

Pada Hari, Tanggal : .....  
 Pukul : .....  
 Tempat : .....

Maka mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : .....  
 Nomor Induk Mahasiswa : .....  
 Program Studi : .....  
 Kekhususan : .....  
 Judul Tesis : .....

Diberikan penilaian : (1) Metode Penelitian .....  
 (2) Hasil Penelitian .....  
 (3) Penulisan Hasil Penelitian .....  
 (4) Penguasaan materi .....  
 (5) Cara Presentasi .....

Nilai rata-rata .....  
 Nilai Mutu (.....)

Demikian penilaian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....

Penilai/Penguji,

.....  
 NIP

**Pedoman Penilaian :**

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	
B+	> 75 – 80	3,50	Baik
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	
C+	> 60 – 65	2,50	Cukup
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 18.

**KOP FAKULTAS**

**BERITA ACARA SEMINAR TESIS**

Nomor : .....

Pada hari ini : .....  
Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Bertempat di : .....

Telah dilaksanakan seminar hasil penelitian mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Judul Tesis : .....

Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/B-/C+/C (LULUS/TIDAK LULUS)

No	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1			
2			
3			
4			
5			

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....

Ketua Seminar,

.....  
NIP

**Pedoman Penilaian :**

Nilai Mutu	Nilai Angka	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A	> 85 – 100	4,00	Sangat Baik
A-	> 80 – 85	3,75	Baik
B+	> 75 – 80	3,50	
B	> 70 – 75	3,00	
B-	> 65 – 70	2,75	Cukup
C+	> 60 – 65	2,50	
C	> 55 – 60	2,00	

Lampiran 19.

**KOP FAKULTAS**

-----  
Nomor : .....  
Lampiran : satu berkas  
Perihal : Laporan Pelaksanaan Seminar Tesis

Yth. Direktur Program Pascasarjana (Magister)/ Dekan FK (PPDS)  
Universitas Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan seminar hasil penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Program Studi : .....  
Kekhususan : .....  
Judul Tesis : .....

Yang telah dilaksanakan:  
Pada Hari, Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Tempat : .....

Bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS\*)  
Dengan nilai : (.....) A/A-/B+/B/B-/C+/C\*).

Selanjutnya bersama ini kami lampirkan berita acara dan daftar hadir Tim Penguji.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, .....  
Koordinator Program Studi,

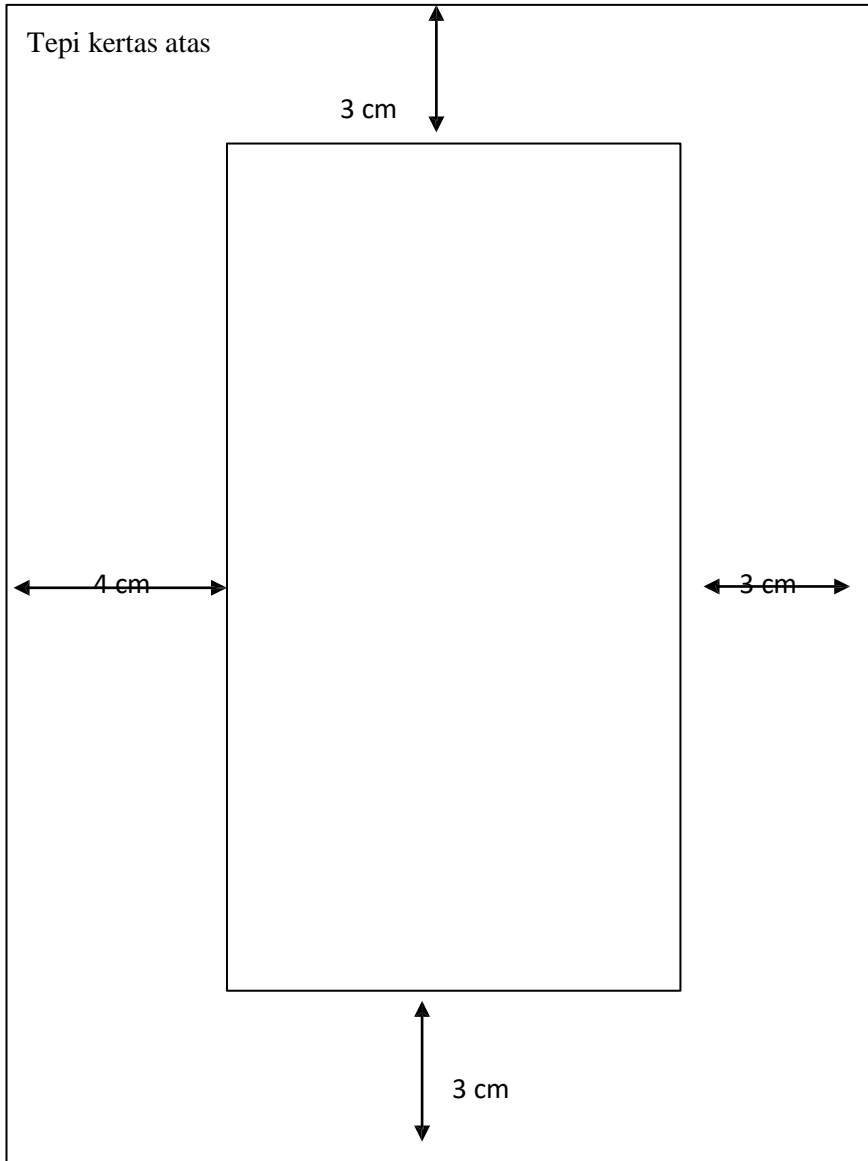
.....  
NIP

Catatan : \*) coret yang tidak perlu



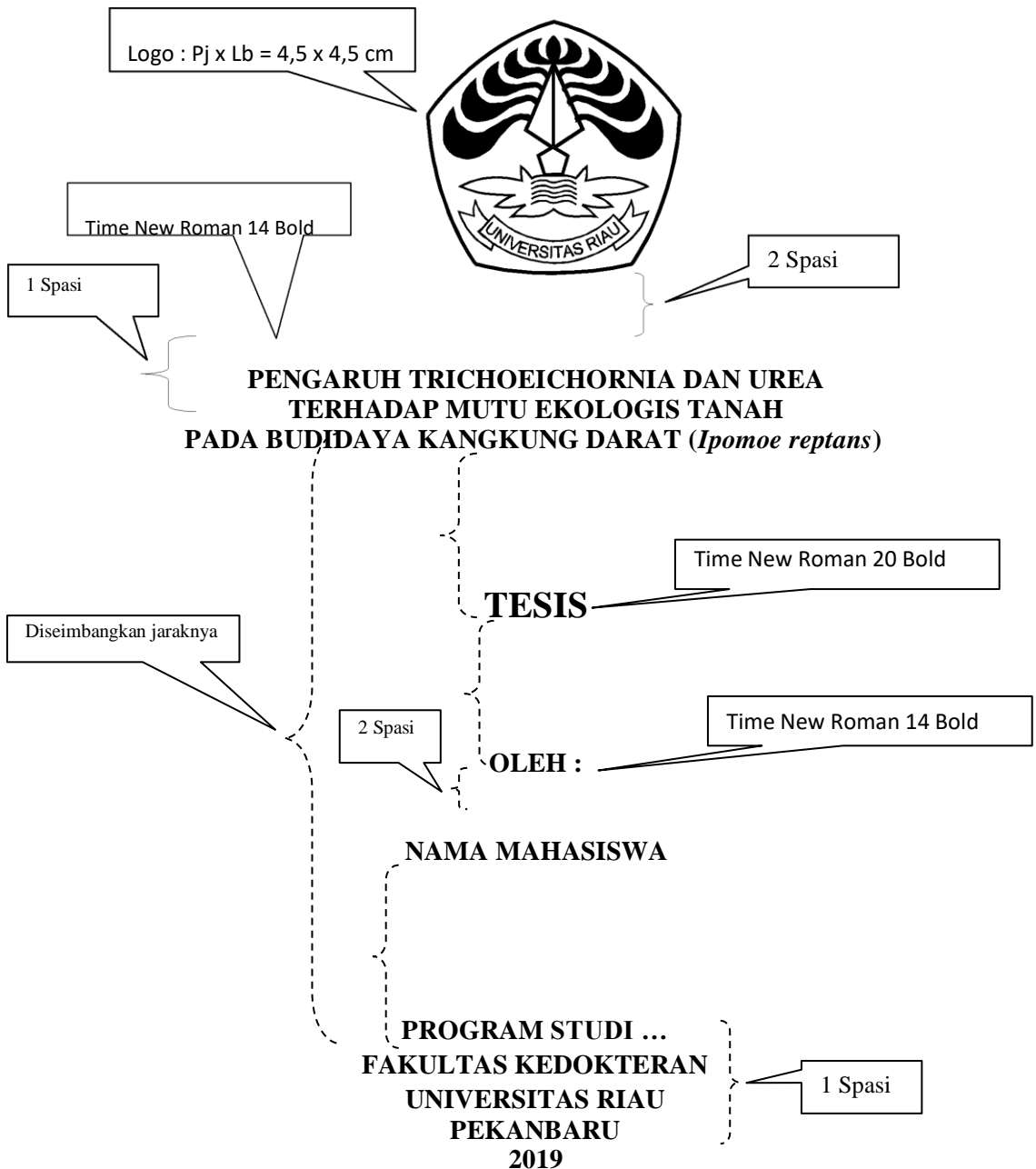
Lampiran 20.

**CONTOH LAY OUT Halaman naskah TESIS  
( kertas HVS putih 70 gram, ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm))**



Lampiran 21.

contoh kulit luar Tesis setelah Ujian Sidang (dicetak kulit warna biru)





Time New Roman 14 Bold

**LEMBARAN PENGESAHAN**

3 Spasi

**Judul Tesis** : **PENGARUH TRICHOEICHORNIA DAN UREA TERHADAP MUTU EKOLOGIS TANAH PADA BUDIDAYA KANGKUNG DARAT (*Ipomoe reptans*).**

1 Spasi

2 Spasi

**Nama** : .....

**N I M** : .....

**Program Pendidikan** : **MAGISTER/SPELIALIS**

2 Spasi

**Program Studi** : .....

**Kekhususan** : .....

2 Spasi

**Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,**

1 Spasi

3 Spasi

-----

-----

**Ketua**

**Anggota**

2 Spasi

**Direktur PPs (magister)/Dekan FK Universitas Riau,**  
Stempel PPs/Dekan  
NIP \_\_\_\_\_

**Koordinator Program Studi**  
Stempel Program Studi  
NIP \_\_\_\_\_

**Tanggal Ujian** : .....

Lampiran 24. Contoh Lembaran Pengesahan Komisi Penguji

**LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

**Nama** : .....

3 Spasi

**N I M** : .....

**Program Pendidikan** : **MAGISTER/SPECIALIS**

2 Spasi

**Program Studi** : .....

**Kekhususan** : .....

**Judul Tesis** : **PENGARUH TRICHOEICHORNIA DAN UREA TERHADAP MUTU EKOLOGIS TANAH PADA BUDIDAYA KANGKUNG DARAT (*Ipomoe reptans*).**

1 Spasi

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1		Ketua Sidang/Penguji I	
2		Penguji II	
3		Penguji III	
4		Penguji IV	
5		Penguji V	

2 Spasi

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi,**

3 Spasi

\_\_\_\_\_  
NIP

Lampiran 25. *Contoh Pernyataan Keaslian Tesis*

**LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

3 Spasi

2 Spasi

1. Karya tulis saya, Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister, dan/atau Spesialis), baik di Universitas Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan komisi pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

3 Spasi

Pekanbaru, .....

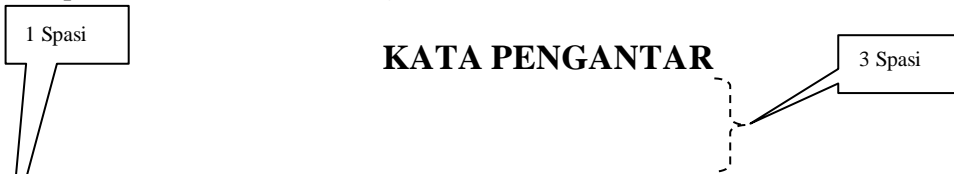
Yang membuat pernyataan,

4 Spasi

Meterai  
Rp 6.000

Nama & Tandatangan  
NIM

Lampiran 26. Contoh Kata Pengantar

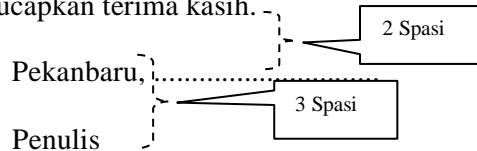


Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kurniaNya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penyusunan Tesis merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Riau.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak/Ibu ..... selaku Direktur Program Pascasarjana(magister)/ Dekan Fakultas Kedokteran (PPDS) Universitas Riau.
2. Bapak/Ibu .....selaku Koordinator Program Studi yang telah banyak membantu dalam mengarahkan dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Magister/PPDDS .....
3. Bapak/Ibu .....selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak/Ibu....., selaku Anggota Komisi Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan penulis mulai awal penelitian hingga selesainya penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Magister/PPDS.
5. Kepada Orang tua, Suami/Istri dan anak-anak yang telah dengan sabar dan penuh semangat memberikan motivasi kepada Penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan tesis ini.

Akhir kata semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pihak terkait dengan penelitian ini serta memicu munculnya penelitian-penelitian yang lain untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa mendatang. Atas perhatian dan bantuan seluruh pihak diucapkan terima kasih.



## DAFTAR ISI

3 Spasi

Halaman

	-LEMBARAN JUDUL .....	i
	LEMBARAN PENGESAHAN .....	ii
1 Spasi	LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	ii
	LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
	KATA PENGANTAR .....	iv
	DAFTAR ISI .....	v
	DAFTAR TABEL .....	vi
	DAFTAR GAMBAR .....	vii
	DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
2 Spasi	DAFTAR RUMUS (jika ada) .....	ix
	RINGKASAN .....	x
	SUMMARY .....	xi
	<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
	1.1. Latar Belakang .....	1
	1.2. Perumusan Masalah .....	5
	1.3. Tujuan dan Manfaat .....	6
	1.4. Ruang Lingkup.....	7
1 spasi	1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
	1.6. Hipotesis .....	9
	<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
	2.1. Tanaman Kangkung .....	10
	2.1.1. Klasifikasi .....	11
	2.1.2. Perbedaan Antara Kangkung Darat dan Kangkung Air.....	11
	2.1.3. Manfaat Tanaman.....	11
	2.2. Eceng Gondok .....	12
	<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	29
	<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
	<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	77
	5.1. Kesimpulan .....	77
	5.2. Saran .....	78
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
	<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	81



Lampiran 28. *Contoh Daftar Tabel*

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Kandungan Gizi dalam 100 gram Kangkung segar .....	12
Tabel 3.1. Bahan dan Alat .....	30
Tabel 3.2. Kombinasi Perlakuan pada Percobaan .....	31
Tabel 4.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Sektoral PDRB Kota Pekanbaru .....	49
Tabel 4.2. pH rata-rata Tanah pada Perlakuan .....	49

Lampiran 29. *Contoh Daftar Gambar*

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Pertanian Kangkung Darat .....	9
Gambar 3.1. Saluran Pemasaran Buah Durian di Pedesaan .....	25

Lampiran 30. *Contoh Daftar Lampiran*

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Pekanbaru .....	82
Lampiran 2. Peta Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan ...	83

Lampiran 31. *Contoh Abstrak (dalam bahasa Indonesia)*

Times New Roman 14 Bold

**ABSTRAK**

Times New Roman 12

3 spasi

YENNI RAHMAWATI, NIM. 0810247960, **Pengaruh *Trichoeichornia* dan Urea Terhadap Mutu Ekologis Tanah pada Budidaya Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*)**, dibimbing oleh Adnan Kasry dan Fajar Restuhadi.

Latar Belakang: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meneliti pengaruh *Trichoeichornia* dan Urea terhadap mutu ekologis tanah dan produksi Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*).

Metode: Penelitian ini menggunakan eksperimen faktorial rancangan acak lengkap dengan 12 kombinasi dan tiga ulangan, dianalisis di laboratorium dan analisis sidik ragam. Parameter yang diukur adalah faktor lingkungan diantaranya indeks keanekaragaman arthropoda tanah, indeks dominan arthropoda tanah, kandungan C-organik tanah dan Produksi Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*) diantaranya berat basah, kandungan air, kandungan C- organik Kangkung Darat (*Ipomoe reptans*) serta faktor pendukung yaitu suhu dan pH tanah.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa makin tinggi dosis *TrichoEichornia*, maka indeks keanekaragaman makin tinggi, sedangkan indeks dominan makin rendah.

Kesimpulan: Hubungan yang paling kuat dan kecocokan model regresi yang paling baik yaitu *TrichoEichornia*, urea, suhu dan pH tanah terhadap indeks keanekaragaman arthropoda tanah. Produksi kangkung darat (*Ipomoe reptans*) berpengaruh signifikan pada perlakuan *TrichoEichornia* dengan dosis 1,5 dan 2 kg/m<sup>2</sup>.

1 spasi

**Kata kunci:** *TrichoEichornia*, urea, arthropoda tanah dan kangkung darat (*Ipomoe reptans*)

Lampiran 32. *Contoh Abstract (dalam bahasa Inggris)*

**Abstract**

Time New Roman 14 Bold

Time New Roman 12

3 spasi

YENNI RAHMAWATI, NIM. 0810247960, ***The effect of TrichoEichornia and Urea to the Soil Ecologycal Quality in Ipomea reptans plantation.*** Supervised and proctoring by Adnan Kasry and Fajar Restuhadi.

*Introduction: The objectives of this research are to analyze and investigate the incentive to know the soil ecologycal quality such as soil arthropoda and the production of ipomoea reptans the using TrichoEichornia and Urea.*

*Method: The research method used is Factorial experiment methode, analyzed in the laboratory and experiment varians analyzed. Parameter demand is enviromental factors consist of soail arthropod diversity, domination of soil arthropod, soil organic substance.*

*Result: The result of research shows that production of ipomea reptans such as heavy wet, water and C-organic in Ipomea reptans, temperature and soil pH. Research result shows when the amount of TrichoEichornia is higher, so the value of diversity will be higher but the value of domination will be lower.*

*Conclusion: The strongest connection and the best suitable of regression model is TrichoEichornia, urea, temperature and soil pH to the value of arthropod diversity. Production of Ipomoea reptans is significant effected to TrichoEichornia with the amount 1.5 and 2 kg/m2.*

3 spasi

**Key words :** *TrichoEichornia, urea, soil arthropod, and Ipomoea reptans.*

Lampiran 33. *Contoh Penulisan Tabel*

Tabel 1.1. Kandungan Gizi dalam 100 Kangkung Segar

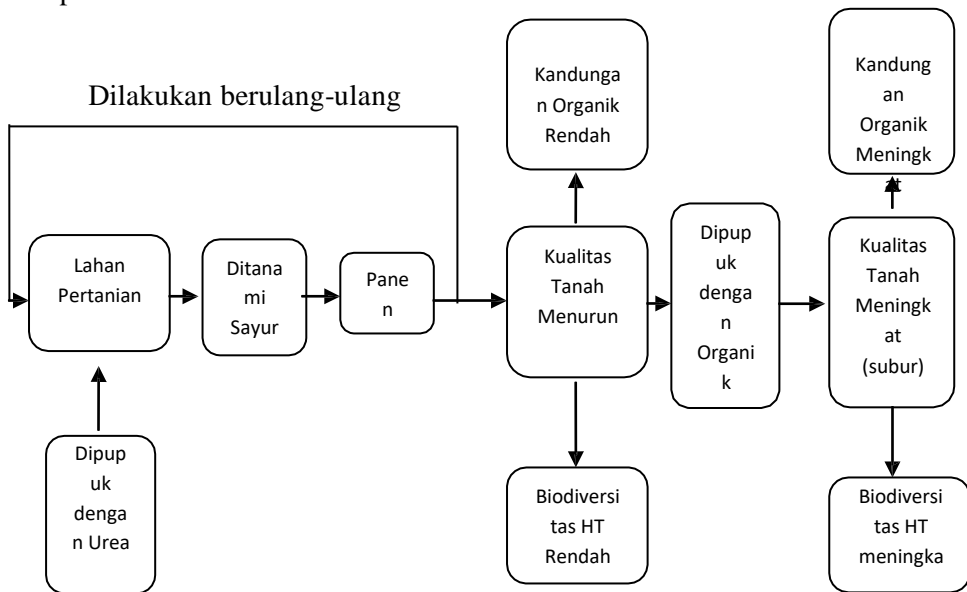
No	Jenis	Satuan	Jumlah
1.	Kalori	Kalori	30,00
2.	Protein	Gram	3,90
3.	.....	.....	.....
4.	.....	.....	.....
5.	.....	.....	.....

(1) : Food and Nutrition center hand book No. 1 Manila (2015)

(2) : Direktorat Gizi Depkes R.I (2015)

Sumber : Rukmana (2016)

Lampiran 34. *Contoh Penulisan Gambar*



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Pertanian Kangkung Darat

## DAFTAR PUSTAKA

Times New Roman  
Bold 14

3 spasi

- Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California.
- Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dewi, A. R. 2003. Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*. Universitas Airlangga: 119- 159.
- Natsir, M. 2008. *Studi Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga, Jalur Nilai Tukar, dan Jalur Ekspektasi Inflasi Periode 1990:2-2007:1*. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.
- Riduwan, A. 2010. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 14(2): 121-141.
- Riduwan, A., I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritisal-Posmodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7(1): 38–60.
- Veronica, S. dan Y. S. Bachtar. 2005. The Role of Governance in Preventing Misstated Financial Statement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 159–173.
- Wiley, J. 2006. *Contemporary Financial Management*. 3rd ed. Mc. GrowHill. Los Angele

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap dengan Gelar	
Tempat dan Tanggal Lahir	
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	
Tahun Masuk	
Konsentrasi	
Agama	
Pekerjaan saat ini	
Alamat Instansi	
Alamat Rumah tempat Tinggal	
Nomor Telephone/Handphone/WA/e-mail	

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TINGKAT PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN
SD		.....s/d .....
SLTP		.....s/d .....
SLTA		.....s/d .....
ASAL PERGURUAN TINGGI (S1/S2)		
NAMA UNIVERSITAS		.....s/d .....
FAKULTAS		.....s/d .....
JURUSAN		.....s/d .....

### C. RIWAYAT KELUARGA

KELUARGA	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR
AYAH KANDUNG		
IBU KANDUNG		
ISTRI /SUAMI *)		
ANAK**)		

\*) Coret yang tidak perlu

\*\*\*) disesuaikan dengan kebutuhan

**D. RIWAYAT PEKERJAAN**

INTANSI	NAMA JABATAN	TAHUN JABATAN

\*\*\*) disesuaikan dengan kebutuhan

**E. RIWAYAT KURSUS /PELATIHAN**

NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	TEMPAT, TGL KEGIATAN

\*\*\*) disesuaikan dengan kebutuhan

**F. DAFTAR KARYA TULIS ILMIAH**

JUDUL KARYA TULIS	INTANSI PENERBIT	TGL PENERBITAN

\*\*\*) disesuaikan dengan kebutuhan

Pekanbaru,.....20.....

Yang Menerangkan,

\_\_\_\_\_  
Nama jelas dan tandatangan

Lampiran 37. Contoh kulit bagian luar tesis  
(Dijilid/dicetak *hardcover* warna biru)

